



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP  
ISLAM IBNU SINA KABUPATEN MOJOKERTO**

***THE INFLUENCE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE FAMILY  
ON THE RELIGIOUS DISCIPLINE OF CLASS VIII STUDENTS AT IBNU  
SINA ISLAMIC MIDDLE SCHOOL, MOJOKERTO DISTRICT***

**Atila Zulfani Irawan<sup>1\*</sup>, Ayu Safrida Yanti<sup>2</sup>**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: atilazulfani7@gmail.com<sup>1</sup>, ayusafridayanti@gmail.com<sup>2</sup>

---

**Article Info**

**Article history :**

Received : 07-05-2025

Revised : 09-05-2025

Accepted : 11-05-2025

Published : 14-05-2025

---

**Abstract**

*This research aims to determine whether there is a positive influence or no influence on Islamic religious education in the family on the religious discipline of class VIII students at Ibnu Sina Islamic Middle School, Mojokerto Regency. This type of research is quantitative with simple regression analysis techniques. This research data used 38 students from the total population of class VIII students at Ibnu Sina Islamic Middle School, Mojokerto Regency. The data collection technique uses two methods, namely observation and questionnaires. The observation method was used to obtain data regarding school conditions and student activities, while the questionnaire method was used to obtain data regarding the two variables of this research, namely to determine the application of Islamic religious education in the family and students' religious discipline. The calculated results of the regression analysis show that the significance value for the (partial) influence of X on Y is  $0.003 < 0.05$ . And the T-count value is 3.227 which is greater than the t table of 2.028. In the F test value, the calculated F value of 10.412 is much greater than the table F value (4.11), and the significance value of 0.003 is much smaller than the specified significance level ( $\alpha = 0.05$ ). This confirms that the influence of Islamic religious education in the family on students' religious discipline is significant overall. And it can be concluded that Islamic religious education in the family has a significant and positive effect on the religious discipline of class VIII students at Ibnu Sina Islamic Middle School, Mojokerto Regency.*

**Keywords:** *Islamic religious education in the family, student religious discipline, Ibnu Sina Islamic Middle School*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif atau tidak berpengaruh pada pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Data penelitian ini menggunakan 38 siswa dari jumlah total dari populasi siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dua metode, yaitu observasi dan angket. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi sekolah dan kegiatan siswa, sedangkan metode angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai dua variabel penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah  $0,003 < 0,05$ . Dan nilai T-hitung adalah 3,227 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,028. Pada nilai uji F Nilai F hitung sebesar 10,412 jauh lebih besar dari nilai F tabel (4,11), dan nilai signifikansi sebesar 0,003 jauh lebih



kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini menegaskan bahwa pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa adalah signifikan secara keseluruhan. Dan dapat disimpulkan pendidikan agama islam dalam keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

**Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga, Kedisiplinan beragama siswa, SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan melakukan usaha dan terus menerus oleh guru kepada jiwa siswa baik secara lahir maupun batin, sehingga dapat menghasilkan kualitas generasi yang baik di masa mendatang. Dalam pengertian lain, pendidikan merupakan sebuah usaha untuk menanamkan nilai-nilai baik kepada siswa bertujuan membentuk watak serta kepribadian siswa (Aryani, 2022).

Pendidikan Islam di lembaga formal seperti sekolah menjadi bagian dari mata pelajaran yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas akhlak yang baik dan nilai keagamaan bagi peserta didik (Ifham Choli, 2019). Dalam hal ini dapat diketahui jika pendidikan agama yang diadakan di sekolah dapat memberikan pembelajaran yang membangun karakter siswa sejalan dengan nilai-nilai Islami juga meliputi beretika dan berbudaya. Lembaga pendidikan yang kurang memberi perhatian pada bidang akhlak atau moral kepada peserta didiknya, maka akan berdampak pada angka keberhasilan dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia menjadi menurun.

Jadi, untuk memperkuat tingkat efektivitas pengajaran agama di lingkungan sekolah sebagai salah satu tempat peserta didik mengembangkan potensi diri, hal ini sangat berkaitan Teori Kognitif Sosial oleh Albert Bandura, atau disebut juga sebagai model pembelajaran melalui tindakan atau perilaku meniru gerak-gerik di lingkungan sekitarnya, seperti tindakan oleh guru, orang tua, serta teman sebaya.

Misalnya, guru menjadi panutan muridnya harus memberi teladan yang positif bagi muridnya. Teori Albert Bandura ini mencetuskan prinsip dasar pembelajaran manusia. Proses pembelajaran sebagian besar manusia mengalami 2 proses utama, antara lain; 1. Meniru (imitasi), artinya adalah cara siswa berlatih merubah sikap mereka dengan cara rangsangan. 2. Pemberian teladan (modeling), maksudnya adalah siswa menyesuaikan perilakunya dengan mengamati tindakan orang lain (Mukrimaa, 2016).

Hal ini sejalan dengan pendapat Dradjat yang menyatakan pendidikan agama Islam di dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak. Pendidikan akidah perlu diberikan oleh orang tua kepada anak sejak kecil supaya mereka tumbuh menjadi orang yang punya dasar keimanan yang kuat. Pendidikan ibadah juga penting diberikan kepada anak supaya mereka berdisiplin dalam menjalankan ibadah di dalam rumah ataupun di luar lingkungan keluarga. Selain itu, pendidikan akhlak juga penting diberikan kepada anak supaya mereka bisa menjadi teladan baik untuk dirinya sendiri dan orang lain di sekitar mereka (Aryani).

Lingkungan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pembentukan karakter anak, terutama dalam lingkungan terkecil yaitu keluarga yang berfungsi sebagai pemberi arahan serta bimbingan kepada anak agar nantinya siap dalam hidup bermasyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Pada masa terkini, tidak sedikit generasi muda terpengaruh budaya asing dengan mengikuti tren-tren yang ada, dimulai dari contoh kecil mulai dari cara berpakaian menggunakan pakaian cenderung terbuka tidak menutup aurat, tutur kata yang kurang sopan, cara bertingkah laku, melakukan tawuran dan lain sebagainya.



Terjadinya penurunan moral anak dapat disebabkan dari banyaknya tontonan atau konten yang disajikan oleh media sosial yang dengan sangat mudah bisa didapatkan, bahkan berita-berita yang mengandung perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah. Maka sangat penting kesadaran peran dari orang tua dan guru untuk mengendalikan siswa dalam bermain media social (Alzaviana Putri, 2022).

Berdasarkan observasi dan pengamatan awal, SMP Islam Ibnu Sina merupakan sekolah berbasis kurikulum pesantren yang berlokasi di Kabupaten Mojokerto. Sekolah ini memiliki banyak prestasi di bidang keagamaan seperti tilawah, banjari dan pidato dua bahasa dan lainnya. Mayoritas siswanya berasal dari pondok pesantren yang ada di sekitar wilayah sekolah SMP Ibnu Sina, sehingga ditemukan banyak siswa berkepribadian baik, sopansantun dan bersikap tawadhu kepada gurugurunya.

Selain itu, masih terdapat siswa yang bersikap kurang baik, seperti bertutur kata dengan perkataan yang buruk dengan sesama temannya dan kurangnya kedisiplinan dalam hal waktu berangkat ke sekolah dan kegiatan shalat berjamaah. Siswa yang berperilaku kurang baik selanjutnya akan dilakukan pembinaan oleh guru yang berada di lingkungan sekolah.

Para guru mengharapkan siswa-siswinya untuk senantiasa membiasakan akhlak mulia dan disiplin terhadap aturan-aturan hukum dan agama dalam kehidupan sehari-harinya karena hal tersebut selaras dengan visi SMP Islam Ibnu Sina yaitu mewujudkan insan yang berilmu pengetahuan, ber-iman, ber akhlaqul karimah dan bertanggung jawab. Menurut uraian diatas, maka peneliti menetapkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa kelas VIII Di SMP Islam Ibnu Sina”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif. pendekatan ini merupakan suatu pendekatan di mana hasil dari penelitian berupa deskripsi data berupa angka-angka statistik. Penelitian kuantitatif mengharuskan memakai data berupa angka, baik dalam proses pengumpulan, penafsiran data berupa angka, maupun penyajian hasil penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif.

Dari penjelasan Syofian Siregar (2023) dalam buku berjudul “Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif”, menuturkan bahwa penelitian asosiatif tujuannya untuk mencari tahu hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian asosiatif digunakan bertujuan memahami juga menjelaskan tentang bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

Lokasi penelitian yaitu tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian dan sebagai tempat untuk mengumpulkan data terkait topik penelitian yang sedang diteliti. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina”, dilakukan di SMP Islam Ibnu Sina yang terletak di jalan Sidowangun Ds. Kedungsari, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto, Provinsi Jawa Timur

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP Islam Ibnu Sina merupakan sebuah lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Sosial (YPDS) Ibnu Sina yang terletak di Ds. Kedungsari, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto, yang didirikan pada tahun 2005 dan merupakan wakaf dari keluarga Bpk. Drs. H. Bambang Eko



Wahyudi, M.Si, yang berawal dari berdirinya Lembaga LB (Kelompok Bermain), Lembaga Raudlotul Athfal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Seiring berjalannya waktu, YPDS Ibnu Sina ingin mengembangkan lembaga agar semakin maju. Maka YPDS Ibnu Sina akhirnya membuka MTs Ibnu Sina untuk siswa yang lulus dari MI Ibnu Sina agar melanjutkan pendidikannya di lembaga yang sama.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendidikan agama islam dalam keluarga	38	19,00	44,00	37,7105	5,03988
kedisiplinan beragama siswa	38	18,00	45,00	37,0789	6,40684
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan tabel diatas hasil uji deskriptif dapat diketahui jumlah data penelitian (N) adalah 38 responden. Pada pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) memiliki nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 44, nilai rata-rata pendidikan agama islam dalam keluarga sebesar 37,7105 dengan standar deviasi sebesar 5,03988. Adapun pada kedisiplinan beragama siswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai ratarata kedisiplinan beragama siswa sebesar 37,0789 dengan standar deviasi sebesar 6,40684.

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pai dalam keluarga	,091	24	,200*	,974	24	,769
kedisiplinan beragama siswa	,126	24	,200*	,969	24	,630

\*. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel di atas menunjukkan jika nilai signifikansi pada variabel pendidikan agama islam dalam keluarga (X) sebesar 0,769 yang mana lebih besar dari 0,050. Dan pada variabel kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 0,630 yang mana lebih besar dari 0,050. Sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal.

Nilai koefisien determinasi korelasi (R) sebesar 0,224, hal ini mengandung arti bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 22,4%. Jadi koefisien pengaruh variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 22,4%. Untuk hasil dari koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,203 atau sebesar 20,3%. Sehingga bisa diartikan bahwa sebesar 20,3% kedisiplinan beragama siswa terbentuk dari pendidikan agama islam dalam keluarga, sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.



## KESIMPULAN

Pada pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) memiliki nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 44, nilai rata-rata pendidikan agama Islam dalam keluarga sebesar 37,7105 dengan standar deviasi sebesar 5,03988. Pada kedisiplinan beragama siswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata kedisiplinan beragama siswa sebesar 37,0789 dengan standar deviasi sebesar 6,40684. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni pendidikan agama Islam dalam keluarga, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kedisiplinan beragama siswa.

Nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah sebesar 0,003 yang mana jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 3,227 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,028. Pada nilai koefisien determinasi korelasi (R) sebesar 0,224, hal ini mengandung arti bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 22,4%. Jadi koefisien pengaruh variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 22,4%.

Untuk hasil dari koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,203 atau sebesar 20,3%. Sehingga bisa diartikan bahwa sebesar 20,3% kedisiplinan beragama siswa terbentuk dari pendidikan agama Islam dalam keluarga, sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Wahidin. "... Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus)
- Choli, Ifham, 2019. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam," Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 2, no. 2.
- Nadiyah, Fiki Zainatun. 2024, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas Viii Di Smp Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Putri, Alviana. 2022, "Konsep Adab Menuntut Ilmu Menurut Kitab Tanbihul Muta'allim Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia" Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam 12, no. 1
- Siregar, Syofian. 2023. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, Bumi Aksara.
- Syifa S. Mukrimaa et al. 2016. "KAJIAN REFLEKSI TEORI PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN AGAMA PERSPEKTIF ALBERT BANDURA," Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 6.
- W D Aryani D, Wahidin. 2022, Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus ...," Jurnal Education and ... 10, no. 3